

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terletak di dusun Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul yang merupakan suatu sekolah menengah kejuruan di bawah naungan Dinas Pendidikan Menengah dan Non formal Kabupaten Bantul.

SMK Muh Bambanglipuro memiliki visi “Terbentuknya kader Muhammadiyah yang unggul, mandiri dan berdaya saing”. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro membuka beberapa jurusan yaitu Teknik Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Multimedia, dan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian dengan jumlah 33 kelas. Jumlah siswa kelas X sejumlah 352 siswa, kelas XI sejumlah 338 siswa, dan kelas XII 370 siswa. Siswa laki-laki sangat dominan di sekolah ini dengan jumlah total 908 siswa laki-laki, sedangkan siswa perempuan sejumlah 152 siswa.

SMK Muh Bambanglipuro memiliki 78 guru dan 20 karyawan dengan pendidikan S-2 sejumlah 1 orang, S-1 sejumlah 80 orang, D3 sejumlah 1 orang, SMA/sederajat 16 orang.

1. Kondisi Fisik

a. SMK Muhammadiyah Bambanglipuro mempunyai 18 ruang belajar.

Seluruh ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro difasilitasi dengan kursi siswa sebanyak 36 buah, meja siswa 18 buah, meja kursi guru sebanyak 1 buah, LCD, Screen, kipas angin, speaker dinding, papan tulis, gamar presiden dan wakil presiden, lambang garuda, tempat sampah. Semua peralatan dalam kondisi baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMK Muhammadiyah Bambanglipuro memiliki 8 laboratorium, yaitu laboratorium teknik sepeda motor, laboratorium teknik kendaraan ringan , laboratorium TPHP, 2 (dua) laboratorium

Rekayasa Perangkat Lunak, laboratorium multimedia, studio foto dan laboratorium KKPI. Laboratorium Rekayasa perangkat lunak, laboratorium multimedia dan laboratorium KKPI memiliki fasilitas komputer yang lengkap, sedangkan studio foto memiliki fasilitas seperti kamera, shooting kamera, dan beberapa alat perlengkapan lain yang dapat menunjang proses pembelajaran. Laboratorium teknik sepeda motor dan teknik kendaraan ringan terdapat berbagai fasilitas pembelajaran sesuai dengan jurusan terkait. Laboratorium TPHP memiliki berbagai fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa seperti mengolah bahan makanan, memahami kaitan antara bahan dengan mutu produk dan menjalankan kegiatan produktif dalam usaha mandiri (menjual hasil olahan sendiri).

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMK Muhammadiyah Bambanglipuro telah dilengkapi dengan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di dekat ruang BK. Ruang UKS dilengkapi dengan 3 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, dan alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

Tempat ibadah di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terletak berdekatan dengan ruang OSIS. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMK Muhammadiyah Bambanglipuro dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarinya.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang keterampilan, lapangan basket, dan lapangan volley yang sudah cukup memadahi.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, pos satpam dan tempat parkir.

2. Kondisi Non-Fisik SMK Muhammadiyah Bambanglipuro (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Siswa siswi SMK Muh 1 Bambanglipuro memiliki intelegensi yang cukup, hal tersebut dilihat dari kemampuan intelektual atau kemampuan akademik dari siswa siswi SMK Muh 1 Bambanglipuro yang masih pada tingkat rata-rata siswa-siswi SMK di Kabupaten Bantul.

Dalam aspek bakat siswa siswi SMK Muh 1 Bambanglipuro memiliki bakat yang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dari prestasi yang dimiliki siswa-siswi SMK Muh 1 Bambanglipuro di bidang akademik maupun non akademik.

Pada aspek minat siswa-siswi SMK Muh 1 Bambanglipuro, siswa siswi memiliki minat dalam berbagai bidang kegiatan, yang tentunya didukung oleh pihak sekolah dengan adanya ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang ada diantaranya basket, voli, sepakbola, futsall, Fotografi, Hisbul Wathan (HW) disekolah negeri biasanya disebut dengan Pramuka, dan lain sebagainya.

Dalam aspek kepribadian siswa-siswi SMK Muh 1 Bambanglipuro memiliki kepribadian yang cukup baik. kemudian pada aspek perkembangan vokasional, siswa siswi SMK Muh 1 Bambanglipuro memiliki tingkat reltivitas yang tinggi. Tentunya karena sekolah tersebut merupakan sekolah SMK, yang mengarahkan siswa-siswi untuk jenjang setelah lulus adalah bekerja. Dalam memikirkan hubungan antara memangku suatu jabatan dan ciri-ciri kepribadiannya serta tuntutan-tuntutan social-ekonomis, siswa siswi SMK Muh 1 Bambanglipuro relatif tinggi.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sejumlah 78 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik, diantaranya adalah basket, voli, sepakbola, futsall, Fotografi, PIKR, PMR, Hisbul Wathan (HW) disekolah negeri biasanya disebut dengan Pramuka, dan lain sebagainya.

3. Kegiatan Pembelajaran

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 1 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Jum'at tanggal 27 Februari 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas X Multimedia dengan guru pembimbing Bapak Indriyanto, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas X MM. Praktikan juga melakukan observasi terkait alat/media pembelajaran yang terdapat di SMK Muh Bambanglipuro.

Hasil observasi pembelajaran di kelas X MM digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia..

1.) Proses Pembelajaran

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara lansung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengaitkan materi

pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

c.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, siswa belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil.

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMK Muhammadiyah Bambanglipuro yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

h.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

i.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

j.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

k.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video tutorial dan *power point*. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD.

l.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

m.) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2.) Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Siswa kurang aktif dan cenderung sibuk dengan aktivitas yang lain seperti bermain game, internetan, dan mendengarkan musik. Siswa juga banyak yang tidak masuk tanpa keterangan.

b. Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMK Muhammadiyah Bambanglipuro ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

3.) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Dari hasil observasi yang telah dibahas pada sub-bab sebelumnya, kelompok PPL dengan nomor lokasi B024 memiliki program kelompok berupa program non-mengajar sebanyak 9 program yaitu:

1. Observasi
2. Pendampingan PBB
3. Piket KBM
4. Apel Senin Pagi
5. Pendampingan mading
6. Pendampingan PIK-R
7. Upacara bendera
8. Membantu persiapan akreditasi
9. Briefing pagi

Adapun program individu berupa kegiatan mengajar sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar dan Mengajar

Prgram KBM ini dibagi atas tiga sub kegiatan, yaitu: persiapan, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Persiapan mengajar terdiri atas kegiatan konsultasi RPP dengan guru pembimbing lapangan, diskusi RPP dengan teman sejawat, menyiapkan materi dan media pembelajaran. Evaluasi pembelajaran meliputi kegiatan mengoreksi hasil pekerjaan siswa, merevisi RPP, dan refleksi proses KBM.

2. Konsulasi DPL

Konsulasi DPL dilakukan setiap DPL melakukan kunjungan ke sekolah lokasi PPL. Hal-hal yang dikonsultasikan meliputi: proses KBM, teknis laporan, dll.

3. Membantu administrasi guru

Membantu administrasi guru merupakan program tambahan yang kegiatannya berupa membantu guru menyiapkan perhitungan minggu dan hari efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 27 Februari 2015 di kelas X MM dengan guru pembimbing Bapak Indriyanto, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran

- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas
- 2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung PLA lantai 3 FBS UNY. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan program kelompok

Observasi

1.	Penanggung jawab	:	Afif Fatchur Rahman
2.	Bentuk Kegiatan	:	Observasi sekolah
3.	Waktu Pelaksanaan	:	25 Februari 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	9 jam
6.	Lokasi	:	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
7.	Sasaran	:	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
8.	Peran Mahasiswa	:	Peserta briefing
9.	Latar Belakang	:	Sebelum terjun langsung ke lapangan, praktikan perlu untuk mengenali medan terlebih dahulu, dalam hal ini praktikan perlu untuk mengenali sekolah dimana akan dijadikan sebagai tempat PPL untuk mengenal dan memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan dinamika aktivitas kehidupan sekolah.
10.	Tujuan	:	Mengetahui konsep pembelajaran di sekolah secara riil dan mencermati permasalahan-permasalahan dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan oleh praktikan ini juga bertujuan untuk mengetahui seluk-beluk aktivitas dalam kehidupan sekolah, mulai dari manajemen, tata

		usaha, administrasi dan lain sebagainya.
11.	Faktor Pendukung	: Tugas dari kampus untuk melakukan observasi sekolah,
12.	Faktor Penghambat	: Kurang adanya persiapan sebelum melakukan observasi, seperti bahan-bahan akan diajukan untuk observasi.
13.	Cara Mengatasi	: Membuat list pertanyaan yang akan diajukan sebelum melakukan observasi.
14.	Hasil	: Praktikan mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan praktikan sebagai hasil observasi.

Pendampingan PBB

1.	Penanggung jawab	: Ridwan Maulana
2.	Bentuk Kegiatan	: Pendampingan latihan dan lomba PBB
3.	Waktu Pelaksanaan	: 11,12,13,15,18 Agustus 2015
4.	Volume Kegiatan	: 5 x kerja
5.	Jumlah Jam	: 17 jam
6.	Lokasi	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Lapangan Sidomulyo Bambanglipuro, dan Lapangan Tirenggo Bantul
7.	Sasaran	: Anggota Tonti SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
8.	Peran Mahasiswa	: Pelaksana
9.	Latar Belakang	: Untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia, Kecamatan Bambanglipuro dan Kabupaten Bantul mengadakan lomba baris- berbaris dan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro mengirimkan 2 pleton inti, 1 putra dan 1 putri.
10.	Tujuan	: Untuk menanamkan jiwa Nasionalisme dan menanamkan kedisiplinan pada siswa
11.	Faktor Pendukung	: Telah melaksanakan latihan selama 4 minggu dan selama 1 hari bekerjasama dengan Kodim kecamatan Bambanglipuro untuk melatih pleton inti SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
12.	Faktor Penghambat	: Anggota pleton inti sulit untuk memahami gerakan

		dan formasi dari dewan tonti
13.	Cara Mengatasi	: Bekerjasama dengan Kodim Kecamatan Bambanglipuro untuk melatih anggota pleton inti
14.	Hasil	: Dapat menjadi peserta dalam lomba baris- berbaris dan mendapat juara dua untuk pleton putri di tingkat kecamatan.

Piket KBM

1.	Penanggung jawab	:	Novita Kurniawati
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan piket KBM
3.	Waktu Pelaksanaan	:	10 Agustus – 11 September 2015
4.	Volume Kegiatan	:	29 x jam kerja
5.	Jumlah Jam	:	87 jam
6.	Lokasi	:	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
7.	Sasaran	:	Peserta didik
8.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
9.	Latar Belakang	:	Selama berlangsungnya proses KBM tidak setiap hari guru dapat hadir dan mendampingi peserta didik, sehingga terdapat beberapa mata pelajaran yang kosong. Selain itu, tugas piket KBM juga mendata presensi kehadiran peserta didik agar pihak sekolah mengetahui kehadiran peserta didik.
10.	Tujuan	:	Tujuan dari kegiatan ini adalah mengisi jam pelajaran yang kosong sehingga tetap kondusif dan mendata presensi peserta didik sehingga kehadiran peserta didik dapat terus dipantau.
11.	Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mata pelajaran sudah mempersiapkan materi/tugas yang harus disampaikan oleh praktikan. - Guru sudah mempresensi kehadiran peserta didik, sehingga proses pendataan menjadi lebih cepat.
12.	Faktor Penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik cenderung kurang kondusif ketika yang mengajar bukan guru mata pelajaran yang bersangkutan. - Peserta didik cenderung rame ketika praktikan

		mendata kehadiran peserta didik.
13.	Cara Mengatasi	: Praktikan harus mampu mengelola kelas sehingga kelas menjadi kondusif.
14.	Hasil	: - Tugas/materi guru mata pelajaran yang bersangkutan dapat tersampaikan dengan baik. - Sekolah dapat memantau kehadiran siswa.

Apel Senin Pagi

1.	Penanggung jawab	:	Ayu Chandra Sukmawati
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan Apel Senin Pagi
3.	Waktu Pelaksanaan	:	10, 24, 31 Agustus 2015 dan 7 September 2015
4.	Volume Kegiatan	:	4 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	6 jam
6.	Lokasi	:	Lapangan Basket SMK 1 Muhammadiyah Bambanglipuro
7.	Sasaran	:	Seluruh Warga SMK 1 Muhammadiyah Bambanglipuro
8.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana dan peserta
9.	Latar Belakang	:	Berdasarkan peraturan dari Dinas Pendidikan Menengah dan Non-formal, setiap institusi pendidikan di Kabupaten Bantul diwajibkan melaksanakan upacara bendera untuk menanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme pada peserta didik. Akan tetapi dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro melaksanakan upacara bendera dalam bentuk apel Senin pagi dan peserta apel dijadwal per tingkat kelas.
10.	Tujuan	:	Menanamkan jiwa patriotisme dan nasionalisme pada peserta didik Menanamkan ketertiban pada peserta didik
11.	Faktor Pendukung	:	Jadwal peserta apel dan pembina apel telah disusun
12.	Faktor Penghambat	:	Peserta apel sulit dikondisikan Suasana apel kurang kondusif karena peserta apel datang terlambat dan kurang memperhatikan

		amanat pembina apel
13.	Cara Mengatasi	: Guru kelas, guru BK, dan mahasiswa PPL bekerja sama mengondusifkan peserta apel.
14.	Hasil	: Apel ke-1: diikuti oleh seluruh kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, guru kelas, karyawan sekolah, dan mahasiswa PPL. Pembina apel adalah Bapak Sukirno dengan amanat “pentingnya menuntut ilmu” Apel ke-2: diikuti oleh seluruh siswa kelas XII, guru kelas, karyawan dan mahasiswa PPL. Pembina apel adalah Bapak Purwanto dengan amanat “persiapan ujian nasional online”. Apel ke-3: diikuti oleh seluruh siswa kelas X, guru kelas, karyawan, dan mahasiswa PPL. Pembina apel adalah Ibu Hammarudiningsih dengan amanat “menjaga keistimewaan Yogyakarta” Apel ke-4: diikuti oleh seluruh siswa kelas XI, guru kelas, karyawan, dan mahasiswa PPL. Pembina apel adalah Ibu Nanik dengan amanat “menjadi anak yang berakhlak mulia”.

Pendampingan Mading

1.	Penanggung jawab	:	Rizka Yuni Hapzari
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan ekstrakurikuler Mading
3.	Waktu Pelaksanaan	:	13, 20, 29 Agustus dan 5 September 2015
4.	Volume Kegiatan	:	4 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	6 jam
6.	Lokasi	:	Ruang 8 SMK Muhammadiyah Bambanglipuro
7.	Sasaran	:	Siswa-siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro
8.	Peran Mahasiswa	:	Pendamping
9.	Latar Belakang	:	Memberi pelatihan dan memberdayakan siswa agar terarah menuju kegiatan-kegiatan yang positif.
10.	Tujuan	:	Mengarahkan siswa-siswa ke arah yang positif, membuat mading.
11.	Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari sekolah.

12.	Faktor Penghambat	:	Siswa-siswa terhitung masih kurang antusias mengikuti ekskul mading terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti.
13.	Cara Mengatasi	:	Memberikan materi secara variatif dan dikombinasi dengan kegiatan-kegiatan yang disukai siswa.
14.	Hasil	:	Siswa-siswa lebih antusias dalam mengikuti ekskul mading.

Pendampingan PIK-R

1.	Penanggung jawab	:	Ika Nurhayati Fitri
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan ekstrakurikuler PIK-R
3.	Waktu Pelaksanaan	:	11, 25 Agustus dan 1 September 2015
4.	Volume Kegiatan	:	3 x 1.5
5.	Jumlah Jam	:	4.5 jam
6.	Lokasi	:	Ruang 8 SMK Muhammadiyah Bambanglipuro
7.	Sasaran	:	Siswa-siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro
8.	Peran Mahasiswa	:	Pendamping
9.	Latar Belakang	:	Memberi pelatihan dan memberdayakan siswa agar terarah menuju kegiatan-kegiatan yang positif.
10.	Tujuan	:	Mengarahkan siswa-siswa ke arah yang positif, menambah wawasan.
11.	Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari sekolah.
12.	Faktor Penghambat	:	Siswa-siswa terhitung masih kurang antusias mengikuti PIK-R terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti.
13.	Cara Mengatasi	:	Memberikan materi secara variatif dan dikombinasi dengan kegiatan-kegiatan yang disukai siswa.
14.	Hasil	:	Siswa-siswa lebih antusias dalam mengikuti ekskul PIK-R.

Pendampingan Upacara Hari Kemerdekaan RI

1.	Penanggung jawab	:	Aris Hariawan
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan Upacara Hari Kemerdekaan RI
3.	Waktu Pelaksanaan	:	17 Agustus 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2 x kerja

5.	Jumlah Jam	:	5 jam
6.	Lokasi	:	Halaman SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
		:	Lapangan Kelurahan Sidomulyo, Bambanglipuro
7.	Sasaran	:	Seluruh warga SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
8.	Peran Mahasiswa	:	Pendamping
9.	Latar Belakang	:	17 Agustus merupakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Pada hari itu, seluruh instansi seperti sekolah diwajibkan melaksanakan upacara bendera Hari Kemerdekaan RI untuk mengenang jasa para pahlawan dan merasakan menjadi pribadi yang merdeka tanpa jajahan Negara manapun.
10.	Tujuan	:	Memperingati Hari Kemerdekaan dan diharapkan siswa mengenang juga meneladani jasa para pahlawan serta merasakan menjadi pribadi yang merdeka tanpa jajahan Negara manapun.
11.	Faktor Pendukung	:	Sebelum melaksanakan upacara yang di sekolah pada hari sabtu IPM melaksanakan pelatihan dan didampingi oleh pihak sekolah.
12.	Faktor Penghambat	:	Keterbatasan tempat untuk melaksanakan upacara pada seluruh warga sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.
13.	Cara Mengatasi	:	Peserta upacara dipisah, untuk kelas X dan XII melaksanakan upacara di sekolah sedangkan kelas XI melaksanakan upacara di Lapangan Sidomulyo tetapi untuk guru dan karyawan mengikuti keduanya.
14.	Hasil	:	Pada hari Sabtu 15 Agustus 2015 IPM melakukan pelatihan upacara bendera yang nantinya akan dilaksanakan di halaman sekolah. Pada hari Senin 17 Agustus 2015, upacara bendera dilaksanakan di SMK Muh 1 Bambanglipuro pada jam 07:00 WIB diikuti oleh siswa-siswi kelas X dan XII serta seluruh guru dan karyawan dengan Pembina upacara Kepala SMK Muh 1

		Bambanglipuro. Kemudian lanjut upacara di lapangan Sidomulyo yang diikuti oleh instansi-instansi yang ada di Kecamatan Bambanglipuro, untuk SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang mewakili adalah siswa-siswi kelas XI dan guru serta karyawan dengan pembina upacara adalah kepala camat. Mahasiswa sebagai medis dan peserta.
--	--	---

Membantu Persiapan Akreditasi

1.	Penanggung jawab	:	Hartini
2.	Bentuk Kegiatan	:	Bantuan persiapan akreditasi
3.	Waktu Pelaksanaan	:	25 Agustus 2015 dan 4 September 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	7 jam
6.	Lokasi	:	Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Ruang Rapat SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
7.	Sasaran	:	Perangkat akreditasi
8.	Peran Mahasiswa	:	Tenaga pendukung
9.	Latar Belakang	:	Berdasarkan peraturan dari Dinas Pendidikan Menengah dan Non-formal, setiap institusi pendidikan di Kabupaten Bantul diwajibkan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengukur kualitas tersebut dilakukan penilaian melalui proses akreditasi sekolah.
10.	Tujuan	:	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan fasilitas sekolah Mempertahankan akreditasi A untuk jurusan Multimedia
11.	Faktor Pendukung	:	Seluruh warga sekolah bahu-membahu menyiapkan perangkat akreditasi baik fisik maupun non-fisik.
12.	Faktor Penghambat	:	Perangkat akreditasi masih banyak yang harus disiapkan dalam waktu yang singkat

13.	Cara Mengatasi	:	Melakukan persiapan diluar jam kerja untuk mempercepat persiapan
14.	Hasil	:	Persiapan ke-1: inventarisasi buku perpustakaan Persiapan ke-2 : membuat kotak CD berisi data hasil kerja seluruh siswa jurusan Multimedia dan mengikuti rapat pleno persiapan akreditasi.

Briefing Pagi

1.	Penanggung jawab	:	Aditama Cahyani Dewi
2.	Bentuk Kegiatan	:	Briefing pagi
3.	Waktu Pelaksanaan	:	10 Agustus 2015 – 12 September 2015
4.	Volume Kegiatan	:	29 x 0,5 kerja
5.	Jumlah Jam	:	14,5 jam
6.	Lokasi	:	Kantor guru
7.	Sasaran	:	Santriwan-santriwati masjid Al- Muhajirin
8.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
9.	Latar Belakang	:	Di dalam sebuah instansi, terutama instansi pendidikan perlu adanya pengarahan. Briefing harus diberikan kepada setiap guru atau karyawan untuk mensosialisasikan aturan atau kebijakan yang ada di sekolah.
10.	Tujuan	:	Memberikan pengarahan tentang kinerja guru atau karyawan supaya tetap sesuai visi dan misi. Menyampaikan informasi informasi yang dianggap penting dalam pelaksanaan pekerjaan. Menyamakan dan memberitahu pemikiran dari kepala sekolah kepada guru atau karyawan, sehingga mengikuti pemikiran kepala sekolah.
11.	Faktor Pendukung	:	Telah menjadi agenda sekolah Kepala sekolah selalu konsen dalam pendampingan briefing.
12.	Faktor Penghambat	:	Guru datang terlambat
13.	Cara Mengatasi	:	Perlu pendisiplinan guru dari kepala sekolah
14.	Hasil	:	10 Agustus 2015 – 15 Agustus 2015 a. Penerimaan Mahasiswa PPL UNY 2015

	<ul style="list-style-type: none"> b. Persiapan Raker SMK Muh 1 Bambanglipuro c. Teknis Agenda Guru d. Teknis pendampingan TONTI <p>17 Agustus 2015 – 22 Agustus 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teknis pendampingan TONTI b. Teknis persiapan akreditasi sekolah c. Teknis agenda guru <p>24 Agustus 2015 – 29 Agustus 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teknis persiapan akreditasi sekolah b. Teknis agenda guru <p>31 Agustus 2015 – 5 September 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teknis persiapan akreditasi sekolah b. Teknis agenda guru <p>7 September 2015 – 11 September 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teknis persiapan akreditasi sekolah b. Teknis agenda guru c. Penyampaian hasil akreditasi
--	--

2. Pelaksanaan program individu

Praktikan mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada KBM. Dalam melakukan kegiatan praktik ini, jadwal mengajar praktikan disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing yang bersangkutan. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dengan metode terbimbing, artinya praktikan dibimbing oleh guru pembimbing lapangan.

Kegiatan PPL ini meliputi persiapan mengajar, juga keterampilan-keterampilan yang perlu dikembangkan oleh calon guru. Keterampilan-keterampilan tersebut antara lain :

1. Pendahuluan
 - a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran dengan salam, pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan.

- b. Apersepsi

Memancing siswa dengan menggunakan beberapa pertanyaan tentang pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari serta mengarah ke topik materi.

c. Apresiasi

Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih memiliki keinginan untuk berkembang.

2. Kegiatan Inti

- a. Menyampaikan materi pelajaran
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c. Memberikan tugas kepada siswa
- d. Memberikan bimbingan secara klasikal maupun secara individual

3. Penutup

- a. Evaluasi, yaitu membahas pekerjaan atau tugas siswa
- b. Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan
- c. Memberikan pengantar materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang
- d. Menutup pelajaran dengan salam

Setelah KBM berlangsung, guru pembimbing mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu :

1. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2. Sesudah praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa praktikan dapat lebih baik setelah mendapat evaluasi sehingga pertemuan berikutnya dalam mengajar akan lebih baik.

C. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar Bahasa Indonesia di kelas X TKR C, XI TKR C, XII TKR D, XII TSM A. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai

dari tanggal 13 Agustus s.d 10 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar sebanyak 13 jam pelajaran per minggu. Meliputi 2 jam pelajaran untuk kelas X, 3 jam pelajaran untuk kelas XI, 8 jam pelajaran untuk kelas XII.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Praktik Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah memahami ragam baku dan tidak baku. Dalam pembelajaran ini siswa diminta mempelajari pengertian ragam baku, ciri-ciri ragam baku, dan contoh pengaplikasiannya. Tugas yang diberikan yaitu mengerjakan uji mandiri pada buku paket Bahasa Indonesia SMK X halaman 17-18.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-2 ini adalah membaca cepat untuk memahami informasi tertulis dalam konteks bermasyarakat. Dalam pembelajaran ini siswa diminta mempelajari pengertian membaca cepat, teknik membaca cepat, dan cara menghitung kecepatan memebaca. Tugas yang diberikan yaitu praktik membaca cepat dengan bacaan berjudul “Manfaat dan Mudarat Brem” dan menjawab pertanyaan sebanyak 10 butir berdasarkan bacaan.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-3 ini adalah membedakan fakta dan opini pada informasi lisan. Dalam pembelajaran ini siswa diminta mempelajari sumber-sumber informasi lisan, pengertian fakta dan opini, ciri-ciri fakata dan opini.. Tugas yang diberikan yaitu menyimak berita “Permasalahan Sosial Ekonomi dan Pendididikan di

Indonesia” kemudian mengidentifikasi fakta dan opini berdasarkan informasi yang disimak dan menuliskan kembali isi berita.

d. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-4 ini adalah memahami penanda proses dan penanda hasil. Dalam pembelajaran ini siswa diminta mempelajari imbuhan yang menandakan proses dan imbuhan yang menandakan hasil, hubungan antara informasi yang menyatakan proses dan hasil, serta pengaplikasiannya dalam bacaan. Tugas yang diberikan yaitu mengerjakan uji kelompok pada buku paket Bahasa Indonesia X halaman 34.

e. Praktik Mengajar ke-5 (pengambilan nilai)

Praktik mengajar ke-5 ini dirancang dengan tujuan mengevaluasi hasil belajar siswa untuk KD 1.1 dan 1.2. pengambilan nilai dilakukan dengan mengerjakan 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Soal dan kisi-kisi sebagaimana terlampir.

Praktik Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah memahami berbagai macam kalimat perintah. Dalam pembelajaran ini siswa diminta mempelajari pengertian kalimat perintah, ciri-ciri kalimat perintah, dan jenis-jenis kalimat perintah. Tugas yang diberikan yaitu menyimak pembacaan puisi “Sajak seorang Tua kepada Istrinya” dan video teks berjalan “motivasi” untuk diidentifikasi kalimat perintah yang ada berdasarkan modus dan isinya.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-2 ini adalah mengubah informasi verbal menjadi informasi non-verbal dan sebaliknya serta menyimpulkan informasi dalam konteks bekerja.

Dalam pembelajaran ini siswa diminta mempelajari macam-macam informasi verbal, macam-macam informasi non-verbal, cara mengubah informasi verbal menjadi non verbal dan sebaliknya, serta langkah menyimpulkan informasi. Tugas yang diberikan yaitu mengerjakan uji mandiri pada buku paket Bahasa Indonesia SMK XI halaman 24-25.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-3 ini adalah memahami memo, disposisi, surat edaran, dan pengumuman. Pada pembelajaran kali ini siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusinya mengenai memo, disposisi, surat edaran, dan pengumuman. Tugas yang diberikan yaitu praktik membuat memo.

a. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-4 ini adalah memahami surat perintah kerja dan perintah kerja tertulis.. Dalam pembelajaran ini siswa diminta mempelajari pengertian surat perintah kerja, bagian-bagian surat perintah kerja, dan mencermati perintah kerja tertulis. Tugas yang diberikan yaitu mengerjakan uji mandiri pada buku paket Bahasa Indonesia SMK XI halaman 45-48.

b. Praktik Mengajar ke-5 (pengambilan nilai)

Praktik mengajar ke-5 ini dirancang dengan tujuan mengevaluasi hasil belajar siswa untuk KD 2.1, 2.2, dan 2.3. pengambilan nilai dilakukan dengan mengerjakan 20 soal pilihan ganda dan 10 soal esai dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 3 x 40 menit. Soal dan kisi-kisi sebagaimana terlampir.

Praktik Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 40 menit (2 x pertemuan). Adapun materi RPP ke-1 ini adalah mengapresiasi drama. Dalam

pembelajaran ini siswa diminta mempelajari pengertian drama, unsur-unsur pembangun drama, dan cara menganalisis drama secara structural. Tugas yang diberikan yaitu menyimak video pementasan drama berjudul “Penggusuran” kemudian menganalisis unsur-unsur drama meliputi: tema, alur, tokoh dan penokohan, artistik, dan amanat.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 40 menit (2 x pertemuan). Adapun materi RPP ke-2 ini adalah mengapresiasi puisi. Dalam pembelajaran ini siswa diminta mempelajari pengertian puisi, perbedaan prosa dengan puisi, ciri-ciri puisi lama dan baru, contoh puisi lama dan baru, serta unsur-unsur puisi.. Tugas yang diberikan yaitu menyimak pembacaan puisi berjudul “Sajak Seorang Tua kepada Istrinya” kemudian menganalisis unsur-unsur puisi meliputi: tema, amanat, bunyi, diksi, majas, suasana, dan citraan.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 40 menit (2 x pertemuan). Adapun materi RPP ke-3 ini adalah berpidato. Pada pembelajaran kali ini siswa diminta mempelajari pengertian pidato, metode-metode berpidato, tips berpidato, dan jenis-jenis pidato. Pada pertemuan pertama disampaikan materi dan ditayangkan video pidato yang baik dan benar, kemudian siswa diminta membuat teks pidato. Pada pertemuan kedua siswa diminta berpidato secara bergiliran.

d. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-4 ini adalah memahami iklan dan poster. Dalam pembelajaran ini siswa diminta mempelajari pengertian iklan/ poster, cir-ciri iklan poster, dan unsur-unsur iklan/poster. Tugas yang diberikan yaitu praktik membuat iklan/poster dilengkapi dengan analisis unsur-unsurnya.

e. Praktik Mengajar ke-5 (pengambilan nilai)

Praktik mengajar ke-5 ini dirancang dengan tujuan mengevaluasi hasil belajar siswa untuk KD 3.1. pengambilan nilai dilakukan dengan mengerjakan 20 soal

pilihan ganda dan 5 soal esai dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Soal dan kisi-kisi sebagaimana terlampir.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan siswa dan mengamati sikap siswa. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan. Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai penilai.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan ketebatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu inkuiri, demostrasi, dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran.

Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Peserta didik cenderung untuk bermain/sibuk dengan ponsel masing-masing.
- d. Peserta didik banyak yang tidak hadir tanpa keterangan.
- e. Peserta didik kurang termotivasi untuk mengerjakan penugasan.
- f. Jam pelajaran terpotong waktu istirahat sehingga kurang efektif
- g. Di ruang kelas X, LCD tidak bias menyala sehingga media pembelajaran hanya menggunakan buku.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.

g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.

h. Mepersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian.

E. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMK Muhammadiyah Bambanglipuro, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan dapat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Bagi Pihak SMK Muhammadiyah Bambanglipuro
- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakkan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
 - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.

- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta:

UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun*

2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*

Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*.

Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN